ABSTRAKSI

Nashihuddin (B03213017), *Konseling Realitas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Seorang Remaja Korban Perceraian Orang Tua.*

Fokus penelitian adalah (1) Bagaimana proses konseling realitas dalam mengurangi perilaku agresif seorang remaja korban perceraian orang tua? (2) Bagaimana hasil konseling realitas dalam mengurangi perilaku agresif seorang remaja korban perceraian orang tua?

Menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian studi kasus dengan analisis deskriptif komparatif. Dalam Bab III peneliti mendeskripsikan permasalahan dan cara menanganinya, dan dalam bab IV peneliti mengkomparasi kondisi konseli sebelum dan sesudah diberikan treatment. Dalam proses penanganan permasalahan konseli yaitu *perilaku agresif* konselor menggunakan *konseling realitas* dengan teknik *WDEP* yang terdiri dari beberapa langkah yakni tahap pertama (pengarahan oleh peneliti), tahap kedua (pemberian contoh proses konseling realitas), tahap ketiga (waktu, tempat, hari dan tanggal pelaksanaan dari konseling realitas oleh konseli). Adapun informan penelitian adalah teman, orang tua atau keluarga konseli, tetangga dan konseli sendiri. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi reduksi dan data, *Display* (penyajian data) dan verifikasi (pengambilan keputusan).

Hasil penelitian dari pelaksanaan konseling realitas dapat di katakan berhasil, dilihat dari pengamatan peneliti pada saat sebelum dan sesudah proses konseling di lakukan, konseli sudah mulai menunjukkan perubahan seperti lebih tenang dan berkurangnya perilaku agresif konseli, sehingga bisa menjadi orang yang lebih baik.

Kata kunci : Konseling Realitas, Perilaku Agresif, Perceraian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id